Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa

Vol 5 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

EDUKASI STRATEGI MENABUNG DAN BERINVESTASI SEDERHANA SEBAGAI PENERAPAN MANAJEMEN KEUANGAN SEJAK DINI DI SMAN 4 KOTA SERANG

Fenny Destiani[1], Nazwa Ayu Maharani[2], Rivaldi Kristian Simamora[3], Mastiah[4]
Program Studi Manajement, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
Kota Serang, Indonesia
Email : *fenny4514@gmail.com[1]* *nazwaayu1402@gmail.com[2]*
rivaldisimamora588@gmail.com[3] *dosen03214@unpam.ac.id[4]*

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilatar belakangi oleh rendahnya tingkat literasi keuangan di kalangan siswa SMA Negeri 4 Kota Serang. Sebagian besar siswa belum memiliki kebiasaan mencatat keuangan, menabung secara teratur, atau memahami pentingnya investasi sederhana. Kondisi ini menyebabkan siswa cenderung bersikap konsumtif dan kurang memiliki kesadaran akan pentingnya perencanaan keuangan sejak dini. Program ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan siswa melalui edukasi strategi menabung dan berinvestasi sederhana yang aplikatif dan sesuai dengan kebutuhan pelajar. Metode pelaksanaan dilakukan melalui pendekatan partisipatif, yang meliputi tahap persiapan, penyampaian materi teoretis, workshop, simulasi, serta evaluasi menggunakan pre-test dan post-test. Sesi pelatihan dilengkapi dengan kegiatan interaktif seperti diskusi, role playing, dan studi kasus yang membantu siswa memahami konsep keuangan dalam konteks kehidupan sehari-hari. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap konsep dasar pengelolaan keuangan, termasuk kemampuan membuat rencana keuangan pribadi dan menumbuhkan kebiasaan menabung secara mandiri. Selain itu, siswa menunjukkan perubahan sikap yang lebih positif terhadap penggunaan uang saku, serta peningkatan motivasi untuk berinvestasi dalam bentuk sederhana seperti tabungan berjangka dan tabungan emas. Kegiatan ini berhasil membentuk pola pikir finansial yang lebih bijak dan bertanggung jawab, serta memberikan dampak berkelanjutan bagi siswa, sekolah, dan lingkungan keluarga.

Article History
Received: November 2025
Reviewed: November 2025
Published: November 2025

Plagirism Checker No 234.KK.443
Prefix DOI : **10.9765/Krepa.V218.3784**
Plagirism Checker No 234
Prefix DOI : Prefix DOI : 10.8734/Krepa.v1i2.365
Copyright : Author
Publish by : Krepa

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 5 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

Kata Kunci: **edukasi strategi, menabung dan berinvestasi, manajemen keuangan, siswa SMA.**

ABSTRACT

This community service program was motivated by the low level of financial literacy among students of SMA Negeri 4 Kota Serang. Most students have not yet developed the habit of recording expenses, saving regularly, or understanding the importance of simple investment practices. This situation has led to consumptive behavior and a lack of awareness regarding the need for early financial planning. The program aimed to improve students' financial literacy through practical education on saving and simple investment strategies suited to their needs. The implementation method used a participatory approach consisting of preparation, theoretical presentation, workshops, simulations, and evaluation through pre-test and post-test instruments. The training sessions were enriched with interactive activities such as group discussions, role-playing, and case studies to help students relate financial concepts to real-life situations. The results showed a significant improvement in students' knowledge and understanding of basic financial management concepts, including the ability to create personal financial plans and build consistent saving habits. Furthermore, students demonstrated more positive attitudes toward spending and a growing motivation to invest in simple instruments such as savings accounts and gold savings. This activity successfully fostered a more responsible and sustainable financial mindset among students, providing long-term benefits for their personal, school, and family environments.

Keywords: education on strategy, saving and investing, financial management, high school students.

PENDAHULUAN

Literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam memahami, menganalisis, dan mengelola sumber daya keuangan secara efektif untuk mencapai kesejahteraan hidup di masa kini dan masa depan. Literasi keuangan yang baik mencakup pemahaman tentang pengelolaan pendapatan, pengeluaran, tabungan, investasi, serta pengambilan keputusan finansial yang bijak. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mendefinisikan literasi keuangan sebagai pengetahuan dan keterampilan untuk mengelola sumber daya keuangan secara efektif guna meningkatkan kesejahteraan ekonomi (OJK, 2022). Dalam konteks pendidikan, literasi

keuangan menjadi salah satu kompetensi penting yang perlu diperkenalkan sejak usia sekolah karena berkaitan erat dengan pembentukan karakter disiplin, tanggung jawab, dan kemandirian ekonomi. Namun demikian, tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia, terutama di kalangan pelajar, masih tergolong rendah. Berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang dilakukan OJK pada tahun 2022, tingkat literasi keuangan nasional baru mencapai 49,68%, sementara tingkat inklusi keuangan mencapai 85,10%. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun akses terhadap produk keuangan semakin luas, kemampuan masyarakat dalam memahami dan menggunakan produk keuangan masih terbatas. Kondisi ini juga tercermin pada kelompok pelajar yang cenderung memiliki kebiasaan konsumtif, kurang mampu mengatur uang saku, serta belum memiliki kesadaran akan pentingnya menabung atau berinvestasi untuk masa depan.

SMA Negeri 4 Kota Serang merupakan salah satu sekolah menengah atas yang menjadi lokasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk Edukasi Strategi Menabung dan Berinvestasi Sederhana sebagai Penerapan Manajemen Keuangan Sejak Dini. Sekolah ini dipilih karena sebagian besar siswanya belum memiliki pemahaman yang memadai tentang pengelolaan keuangan pribadi. Berdasarkan wawancara awal dengan pihak sekolah, ditemukan bahwa sebagian besar siswa menggunakan uang saku hanya untuk kebutuhan konsumtif tanpa melakukan perencanaan atau pencatatan pengeluaran. Hal ini menunjukkan perlunya kegiatan edukatif yang dapat membantu siswa mengembangkan pemahaman dan keterampilan dasar dalam manajemen keuangan.

Di era modern yang ditandai dengan kemajuan teknologi dan gaya hidup konsumtif, budaya menabung semakin ditinggalkan, terutama di kalangan anak-anak(UGM, 2019). Pola pikir instan yang berkembang akibat mudahnya akses terhadap berbagai barang dan jasa membuat banyak individu, termasuk anak-anak, lebih memilih untuk segera membelanjakan uang mereka dibandingkan menyisihkannya untuk masa depan(Mirza, 2019). Kurangnya pemahaman mengenai pengelolaan keuangan yang baik berpotensi menimbulkan dampak negatif di kemudian hari, seperti ketidakmampuan dalam menghadapi situasi keuangan darurat atau kebiasaan boros yang terus berlanjut hingga dewasa(Wahyuni, & Yadewani, 2024).Oleh karena itu, menabung sejak dini merupakan kebiasaan yang perlu ditanamkan guna membentuk sikap disiplin serta kesadaran akan pentingnya perencanaan keuangan (Hastings, dkk.,2013). Menabung tidak hanya berfungsi sebagai cara untuk menyisihkan uang, tetapi juga sebagai bentuk edukasi finansial yang berperan dalam membangun karakter anak (Pratama, dkk., 2024). Melalui kebiasaan menabung, anak-anak dapat belajar mengelola uang saku mereka secara bijaksana, menentukan prioritas pengeluaran, serta memahami konsep keuangan yang lebih luas, seperti nilai uang dan perencanaan jangka Panjang (Minatika, 2024). Sayangnya, pendidikan tentang keuangan, terutama kebiasaan menabung, masih belum menjadi fokus utama dalam sistem pendidikan formal, khususnya di tingkat sekolah dasar (Yasinta, dkk., 2024). Hal ini menyebabkan rendahnya kesadaran anak-anak terhadap manfaat menabung dan pentingnya pengelolaan keuangan yang baik.

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 5 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

Dalam penelitiannya tentang perilaku menabung dan berinvestasi siswa SMA, Wulandari dkk. menjelaskan bahwa investasi sederhana adalah kegiatan finansial yang dilakukan dengan dana terbatas untuk memperoleh pengalaman, pemahaman, dan disiplin finansial. Tujuan utamanya bukan akumulasi keuntungan, tetapi pembentukan karakter finansial sejak dini. Wulandari, Kardoyo, & Widiyanto (2022). Selain menabung, investasi merupakan aspek penting dalam literasi keuangan. Namun, bagi pelajar, konsep investasi sering kali dianggap terlalu kompleks atau tidak relevan. Padahal, investasi sederhana dapat dilakukan dengan cara yang mudah dan sesuai dengan kemampuan mereka, seperti tabungan berjangka, tabungan emas, atau reksa dana mikro yang kini banyak ditawarkan oleh lembaga keuangan dan platform digital. Investasi sederhana ini tidak hanya memberikan manfaat ekonomi di masa depan, tetapi juga melatih siswa untuk berpikir jangka panjang dan memahami prinsip "uang bekerja untuk uang".

Menurut Dami, Niswan, dan Kariza (2022) dalam *Jurnal Gervasi*, edukasi tentang investasi sederhana bagi pelajar efektif dalam membentuk pola pikir "merdeka finansial". Melalui simulasi dan pelatihan interaktif, siswa dapat memahami bagaimana keuntungan investasi diperoleh dan bagaimana risiko dapat dikelola. Dengan demikian, investasi sederhana dapat menjadi pintu masuk bagi siswa untuk memahami dunia keuangan modern secara bertahap tanpa harus berhadapan dengan risiko tinggi. Dalam kegiatan pengabdian ini, investasi sederhana dijadikan salah satu variabel utama untuk mengukur peningkatan literasi keuangan. Siswa diperkenalkan pada berbagai jenis instrumen investasi ringan, seperti menabung di bank digital, menabung emas, dan mengenal konsep reksa dana syariah. Melalui pendekatan partisipatif dan praktik langsung, siswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga dapat menerapkannya dalam kehidupan nyata.

Manajemen keuangan tidak hanya relevan bagi perusahaan atau organisasi, tetapi juga bagi individu, termasuk pelajar. Menurut teori yang dikemukakan oleh Gitman & Zutter (2019), manajemen keuangan adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya keuangan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks pelajar, manajemen keuangan meliputi kegiatan seperti menyusun anggaran uang saku, mengendalikan pengeluaran, menabung, serta merencanakan penggunaan dana untuk kebutuhan pendidikan atau kegiatan sosial. Pelajar yang memiliki kemampuan manajemen keuangan yang baik akan lebih mampu mengontrol perilaku konsumtif, menghindari pemborosan, dan memanfaatkan uang secara lebih produktif. Kegiatan ini juga dapat menumbuhkan sikap disiplin dan tanggung jawab, karena siswa belajar untuk membuat keputusan berdasarkan prioritas kebutuhan. Sebaliknya, rendahnya kemampuan manajemen keuangan dapat menyebabkan kebiasaan boros, utang konsumtif, dan ketergantungan finansial pada orang tua. Oleh sebab itu, pembelajaran mengenai manajemen keuangan di sekolah merupakan langkah strategis untuk membangun kesadaran finansial sejak dini.

METODE

Pengabdian ini menggunakan jenis pendekatan partisipatif. Pendekatan ini dipilih karena kegiatan tidak semata-mata berorientasi pada proses penyampaian materi, tetapi juga

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 5 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

diarahkan untuk memberikan solusi praktis bagi permasalahan pengelolaan keuangan yang dihadapi siswa. Melalui pendekatan partisipatif, siswa terlibat secara aktif dalam diskusi, simulasi, dan praktik menyusun rencana menabung serta investasi sederhana, sehingga pemahaman mereka dapat berkembang secara lebih efektif dan aplikatif.

TEMPAT DAN WAKTU

Pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut :

Tempat : SMA Negeri 4 Kota Serang, Banten
Waktu Pelaksanaan Kegiatan : Kamis, 16 Oktober 2025.

METODE KEGIATAN

Pelatihan Edukasi Strategi Menabung dan Berinvestasi Sederhana sebagai Penerapan Manajemen Keuangan Sejak Dini di SMA Negeri 4 Kota Serang akan dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang terstruktur dan sistematis untuk memastikan efektivitas kegiatan serta ketercapaian tujuan program. Metode pelaksanaan ini dirancang agar siswa tidak hanya memahami konsep menabung dan berinvestasi secara teoritis, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari melalui pembekalan, praktik langsung, serta simulasi pengelolaan keuangan pribadi.

1. Tahap Persiapan
   a. Analisis Kebutuhan Siswa, melakukan survei atau wawancara dengan siswa untuk mengidentifikasi kebutuhan mereka terkait dengan kompetensi 31 manajemen keuangan dan tantangan yang dihadapi siswa SMA Negeri 4 Kota Serang.
      1) Penyusunan Modul Pelatihan, menyusun materi pelatihan yang mencakup konsep-konsep keuangan, soft skills seperti perencanaan, manajemen waktu keuangan, kedisiplinan membedakan kebutuhan dan keinginan, serta kreativitas dalam pengeolaan keuangan di era globalisasi.
2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan PKM
   Program ini akan dilaksanakan melalui beberapa metode pembelajaran aktif sebagai berikut:
   a. Kelas Teoretis, sesi ini mencakup pemberian materi teoretis tentang konsep dasar keuangan, seperti pendapatan, pengeluaran, tabungan, investasi, anggaran, manajemen resiko, tujuan keuangan, serta disiplin dan tanggung jawab keuangan di era globalisasi.
   b. Diskusi dan Studi Kasus, dalam diskusi siswa akan menganalisis studi kasus dari perusahaan terkait keuangan. Mereka akan berdiskusi mengenai solusi yang tepat dalam menghadapi masalah manajemen keuangan dan tantangan dalam keterbatasan pendapatan
3. Tahap Pasca Kegiatan PKM
   Mengenai bagian-bagian yang dilakukan setelah pelaksanaan yaitu sebagai berikut:
   a. Penyusunan laporan akhir, jurnal, dan artikel berita yang dibuat berdasarkan hasil dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat selama acara berlangsung.
   b. Penyerahan Hard Cover laporan akhir, publish jurnal, publish artikel, dan yang terakhir penyerahan sertifikat. publikasi baik kedalam jurnal, maupun kedalam media seperti berita.

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 5 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

Setelah kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat selesai dilaksanakan, tahap selanjutnya adalah membuat artikel, penyusunan laporan akhir serta publish jurnal dari hasil kegiatan sebagai bentuk pertanggung jawaban dan evaluasi akhir dari pelaksanaan PKM tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) bertema *"Edukasi Strategi Menabung dan Berinvestasi Sederhana sebagai Penerapan Manajemen Keuangan Sejak Dini di SMA Negeri 4 Kota Serang"* dilaksanakan pada 16 Oktober 2025 di SMA Negeri 4 Kota Serang dengan peserta sebanyak 39 siswa. Kegiatan berlangsung kondusif berkat dukungan pihak sekolah dan antusiasme peserta dalam meningkatkan pemahaman mengenai pengelolaan keuangan pribadi. Acara dibuka dengan sambutan dari perwakilan sekolah dan dosen yang menekankan pentingnya kemampuan mengelola keuangan sebagai fondasi stabilitas ekonomi di tengah meningkatnya kebutuhan hidup. Sesi utama berisi penyampaian materi mengenai literasi keuangan, pentingnya menabung, investasi sederhana, serta teknik pencatatan keuangan harian. Penyampaian dilakukan dengan bahasa yang mudah dipahami sehingga siswa dapat mengaitkannya dengan kondisi keuangan mereka. Kegiatan dilanjutkan dengan diskusi interaktif yang memberikan ruang bagi siswa untuk bertanya dan berbagi pengalaman terkait kebiasaan konsumtif, kesulitan membedakan kebutuhan dan keinginan, serta kendala dalam mencatat pengeluaran. Melalui sesi ini, siswa memperoleh pemahaman lebih jelas tentang cara menyusun catatan keuangan sederhana. Interaksi yang aktif menjadikan proses pembelajaran lebih bermakna dan mendorong siswa untuk memperbaiki kebiasaan finansial mereka.

Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini meningkatkan literasi dan keterampilan keuangan siswa. Berdasarkan teori Lusardi dan Mitchell (2014), pemahaman konsep keuangan dasar berpengaruh pada kualitas pengambilan keputusan finansial, dan hal ini tampak pada meningkatnya kesadaran siswa dalam mencatat dan merencanakan penggunaan keuangan. Meski masih dibutuhkan pendampingan lanjutan, kegiatan ini berhasil memberikan dampak positif dalam membentuk siswa yang lebih disiplin, mandiri, dan bijak dalam mengelola keuangan.





Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa

Vol 5 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784





KESIMPULAN

Kegiatan *Edukasi Strategi Menabung dan Berinvestasi Sederhana* di SMA Negeri 4 Kota Serang memberikan dampak positif dalam meningkatkan literasi keuangan siswa. Melalui penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan, siswa memperoleh pemahaman mengenai pentingnya mengelola uang secara bijak, menabung secara teratur, serta mengenal konsep investasi sederhana yang sesuai dengan usia mereka. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan sikap siswa terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Banyak siswa mulai menunjukkan kesadaran untuk merencanakan pengeluaran, membedakan antara kebutuhan dan keinginan, serta menetapkan tujuan keuangan jangka panjang. Selain peningkatan pemahaman, kegiatan ini juga berhasil membentuk keterampilan praktis dalam manajemen keuangan. Siswa dilatih untuk menyusun anggaran, mencatat pemasukan dan pengeluaran, serta menyisihkan sebagian uang saku untuk tabungan atau instrumen investasi sederhana seperti tabungan emas dan reksa dana pelajar. Pembiasaan ini tidak hanya memperkuat pemahaman konsep keuangan, tetapi juga menanamkan nilai disiplin, tanggung jawab, dan kemampuan perencanaan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, kegiatan ini memberikan dampak nyata dalam membentuk perilaku finansial yang positif dan berkelanjutan.

Dari sisi kelembagaan, keberhasilan kegiatan ini tidak terlepas dari kolaborasi antara tim pelaksana, guru pendamping, dan pihak sekolah. Guru berperan aktif dalam mendampingi siswa, memberikan arahan, serta membantu menanamkan nilai-nilai literasi keuangan di lingkungan sekolah. Dukungan sekolah dalam penyediaan fasilitas dan waktu pelaksanaan juga menjadi faktor penting dalam kelancaran kegiatan. Hasil kegiatan kemudian dikembangkan menjadi modul literasi keuangan sederhana yang dapat digunakan sebagai bahan ajar tambahan di kelas. Secara sosial, kegiatan ini turut mempererat komunikasi antara siswa, guru, dan orang tua melalui diskusi mengenai pengelolaan uang saku, sehingga tercipta lingkungan yang lebih edukatif dan terbuka terhadap budaya pengelolaan keuangan. Secara keseluruhan, kegiatan edukasi ini memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kesadaran dan keterampilan finansial pelajar. Program ini sejalan dengan upaya pemerintah

dan OJK dalam meningkatkan indeks literasi keuangan nasional. Diharapkan siswa mampu menjadi generasi muda yang mandiri, disiplin, dan mampu mengambil keputusan ekonomi yang rasional. Kegiatan ini diharapkan dapat berlanjut dan dikembangkan di sekolah lain sebagai langkah nyata membentuk generasi yang cerdas finansial dan siap menghadapi tantangan ekonomi masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

(Jaya et al., 2018) Perwira Journal of Community Development.*Perwira Journal of Community Development*, *3*(2), 1–5.

Aldan Joevan Pratama1, Rayhan Qadry, M. Ridho Nurrahman, Ine Aprilia Arifin, Moza Rizkyta Kayla, Devina Oktika Sari, Ighra Afifah, A. D. M. B. (2024). Edukasi literasi keuangan sejak dini: strategi meningkatkan kesadaran menabung pada siswa sekolah dasar negeri 1 kelapa tujuh. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Akuntansi, Manajemen,DanEkonomi*,*2*,45-52.

Hariyani Santi, D. (2021). *Manajemen Keuangan1*. 2–3.

Jaya, A., Kuswandi, S., Prastyandari, C. W., Baidlowi, I., Mardiana, Ardana, Y., Sunandes, A., Nurlina, Palnus, & Muchsidin, M. (2018). Manajemen Keuangan. In *Modul Kuliah* (Vol. 7, Issue 2).

Keuangan, Inklusi, Masyarakat Desa, and D I Kabupaten. “No Title.” : 1270–79.

Keuangan, P. P. (2025). *Ekasakti Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Siswa Fase F di SMKN 5 Padang*. *5*(2), 231–254.

Literasi Keuangan Era Generasi di SMK Negeri, S. Z., Kabupaten Pali Sumatera Selatan Sri Porwani, P., Utari, D., Hendrayani, I., Aktarina, D., Rosalia Lahdau, I., & Tatalisa Rianda, A. (2025). *BY-SA license | 67*. *5*(1), 2025.

Sari, N. (2025). Pengelolaan Keuangan Pribadi untuk Mencapai Kesejahteraan Finansial dengan Strategi Menabung, Berinvestasi, dan Mengelola Utang. *Jurnal ELASTISITAS*, *1*(3), 22–28.

Tesva, S., Asytuti, I., & Saputra, A. A. (2024). *Tesva*. *3*